

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Melalui pendekatan ini, penyajian data berbentuk narasi, cerita mendalam atau rinci dari para responden hasil wawancara dan atau observasi.

Studi dalam penelitian yang digunakan adalah fenomenologi yang salah satu metode penelitian dalam studi kualitatif. Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka. Fenomenologi berfokus pada pengalaman hidup manusia (Moleong, 2006:17). Mengacu pada definisi tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa studi fenomenologi lebih memusatkan penelitian dengan cara memahami dan mengkaji lebih mendalam terkait dengan pengalaman masing-masing informan penelitian terkait dengan jalinan komunikasi antarbudaya dalam keluarga etnis Jawa dan Bali.

Dengan demikian pemilihan penelitian kualitatif dengan tipe fenomenologi ini, peneliti gunakan karena dapat dilakukan secara intensif, mendalam dan mendetail dalam persoalan komunikasi antar budaya dalam

keluarga yang berbeda etnis Jawa dan Bali di Desa Sumbersekar, Kabupaten Malang serta untung mengetahui dan mempelajari lebih dalam kajian yang ada. Sehingga peneliti dapat menjelaskan secara menyeluruh serta detail tentang penelitian tersebut.

3.2 Informan Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut informan, yaitu subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2010: 76). Dan subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi dalam pencarian data untuk mengungkap masalah penelitian.

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dipilih dengan sengaja, yaitu orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun kriteria informan yang diteliti adalah:

- a. Keluarga (suami-istri) yang berbeda budaya Jawa-Bali dan menetap di Desa Sumbersekar.
- b. Usia pernikahan lebih dari lima tahun.
- c. Masing-masing individu masih mewarisi budaya yang kental (Jawa dan Bali). Artinya secara pengetahuan masih paham dengan adat istiadat masing-masing budaya.

Informan dalam penelitian ini adalah keluarga yang berbeda etnis Jawa dan Bali, yang terdiri dari:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Nama		Umur	Asal	Pekerjaan
1.	Suami	I Ketud Widana	40 tahun	Bali	TNI
	Istri	Lies Havrieda	33 tahun	Jawa	Ibu Rumah Tangga
2.	Suami	I Made Suanda	50 tahun	Bali	TNI
	Istri	Istuti Widowati	44 tahun	Jawa	Ibu Rumah Tangga
3.	Suami	Rokim Nur Akomadin	61 tahun	Jawa	Petani
	Istri	Ni Wayan Seruni	46 tahun	Bali	Ibu Rumah Tangga
4.	Suami	I Nyoman Susipta	40 tahun	Bali	Swasta
	Istri	Rika Andini	35 tahun	Jawa	Mahasiswa

Sumber: Data Sekunder Diolah (2016).

3.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder:

3.3.1 Data Primer

Sumber data primer ini berkaitan secara langsung dengan subjek penelitian. Dalam sumber data primer, peneliti menggunakan metode wawancara dengan subjek penelitian ini yaitu empat pasangan yang berbeda etnis Jawa dan Bali. Pencatatan sumber data primer melalui kegiatan melihat, mendengar dan bertanya (Moleong, 2006: 157). Sumber hasil dari wawancara dalam bentuk tulisan ini akan disimpulkan sesuai hasil penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi yaitu dokumen catatan penduduk dari kelurahan, studi kepustakaan (jurnal), laporan dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini seperti foto pernikahan, foto keluarga dan hasil rekaman wawancara.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan dalam penelitian ini, karena peneliti tidak terlibat langsung seperti mengamati aktivitas komunikasinya sehari-hari (baik penggunaan bahasa dan adat istiadat yang dilakukan) sehingga posisi peneliti hanya sebagai pengamat independen.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara (Bungin, 2010: 108).

Teknik ini digunakan untuk menggali informasi dari jawaban subjek melalui tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Peneliti menggunakan struktur pertanyaan sebagai pedoman dan

diharapkan peneliti mendapatkan informasi data yang lengkap dan mendalam.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi ini untuk penunjang dari wawancara agar informasi yang didapatkan lebih lengkap dan dapat membuahkan hasil. Sebagian besar data yang tersedia studi kepustakaan (jurnal), laporan dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini seperti foto pernikahan, foto keluarga dan hasil rekaman wawancara.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berguna untuk mengecek dan membandingkan data yang sudah ada dari informasi-informasi yang terkumpul. Dalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dan bertujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2006: 330).

Menurut Denzin dalam Bungin (2010: 256) ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data untuk mencapai keabsahan, yaitu: triangulasi kejujuran peneliti, triangulasi dengan sumber data, triangulasi dengan metode, dan triangulasi dengan teori.

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

yang berbeda dalam metode kualitatif. Menurut Patton dalam Bungin (2010: 257) hal ini dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dari berbagai lapisan masyarakat baik tingkat pendidikan, status pekerjaan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Sumbersekar, Kabupaten Malang. Desa sumbersekar dipilih karena terdapat beberapa keluarga yang menikah berbeda etnis, antara etnis Jawa dan Bali yang secara pengetahuan masih menjalankan tradisi dan adat istiadat, karena hal ini berkaitan dengan pengamatan awal yang dimana ada beberapa pasangan yang memberikan informasi bahwa mereka telah lupa adat istiadatnya masing-masing. Waktu penelitian ini akan berlangsung pada bulan Juni 2016.